

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014, pulau kecil merupakan wilayah daratan yang luasnya kurang dari atau sama dengan 2.000 km², yang secara ekologis membentuk suatu kesatuan ekosistem dengan karakteristik dan fungsi lingkungan yang saling berkaitan. Pulau kecil yang memiliki banyak area pantai karena berbatasan langsung dengan laut. Salah satu pulau kecil yang ada di Kepulauan Riau yaitu Pulau Singkep. Pulau Singkep, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga memiliki luas 757 km² dan di kelilingi pulau kecil lainnya seperti Pulau Posik, Pulau Serak, Pulau Lalang, dan Pulau Selayar (BPS Kabupaten Lingga, 2020). Terdapat banyak objek wisata di Kabupaten Lingga dan untuk objek wisata pantai di antaranya berada di Dabo Singkep seperti Pantai Indah Sergang dan Pantai Batu Berdaun (Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga, 2013).

Menurut Yulianda (2019) wisata pantai merupakan kegiatan yang mengutamakan sumberdaya yang ada di pantai dan lingkungannya, seperti rekreasi, olahraga, serta pemandangan yang disajikan dan iklim. Sedangkan Ekowisata pantai merupakan bentuk pariwisata yang tidak hanya menawarkan keindahan pantai namun juga memberikan manfaat bagi kelestarian pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitar. Ekowisata pantai fokus pada keindahan alam yang dimana mengedepankan konservasi, edukasi dan partisipasi masyarakat lokal.

Ekowisata pantai di Dabo Singkep yang sudah dilakukan penelitian tentang kesesuaian dan daya dukung kawasan yaitu Pantai Indah Sergang dan Pantai Batu Berdaun. Pantai Indah Sergang dengan kategori sesuai dan Pantai Batu berdaun dengan kategori sangat sesuai (Domo *et al.*, 2017 dan Hafsar *et al.*, 2022). Namun, ekowisata pantai yang ada di Dabo Singkep masih banyak yang belum diteliti, salah satunya pantai yang berada di Sekop Laut, Kelurahan Dabo. Banyaknya kegiatan yang ada di pantai pentingnya mengetahui kesesuaian dan daya dukung kawasan pantai yang dijadikan tempat ekowisata untuk rekreasi agar kawasan tersebut bisa tetap terjaga sumberdaya alamnya dan dapat dikelola dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan pesisir Kelurahan Dabo, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi yang

mendukung pengembangan ekowisata pantai, ditandai dengan pantai berpasir, pemandangan yang menarik, serta kondisi perairan yang relatif tenang, dangkal, dan aman untuk aktivitas wisata. Selain itu, kawasan ini didukung oleh berbagai fasilitas penunjang, seperti penginapan, tempat makan, dan area rekreasi yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat maupun wisatawan. Akses menuju lokasi juga cukup mudah karena berada di dekat jalan raya dan permukiman penduduk.

Kawasan pantai ini belum memiliki nama resmi yang ditetapkan, sehingga dikenal dengan beberapa sebutan, seperti Pantai Teluk Rhu dan Pantai Tiga Berlian. Di sekitar lokasi terdapat beberapa usaha wisata, antara lain Mitra Raya Beach, Penginapan Rumah Pantai, dan Shakira Beach Resort. Dari aspek lingkungan, kawasan pesisir Kelurahan Dabo mengalami abrasi yang diduga berkaitan dengan minimnya vegetasi pelindung pantai. Untuk mengurangi dampak abrasi, telah dibangun struktur pelindung pantai berupa batu miring (*revetment*) di beberapa bagian garis pantai.

Beberapa penelitian mengenai kesesuaian ekowisata pantai dan daya dukung kawasan di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan bahwa kawasan pesisir memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Hasil penelitian di Kabupaten Natuna (Akhmad *et al.*, 2014), Kota Tanjungpinang (Eriati *et al.*, 2019), dan Kabupaten Kepulauan Anambas (Aprilyanto *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa lokasi penelitian tersebut termasuk dalam kategori sangat sesuai untuk kegiatan ekowisata pantai.

Meskipun demikian, pengembangan ekowisata di wilayah Kepulauan Riau masih menghadapi berbagai tantangan, terutama karena karakteristik wilayah yang didominasi oleh pulau-pulau kecil. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain keterbatasan aksesibilitas bagi wisatawan serta tingkat persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata yang masih perlu ditingkatkan (Narotama *et al.*, 2018). Oleh karena itu, analisis kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan di pesisir Kelurahan Dabo perlu dilakukan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan ekowisata yang berkelanjutan, sekaligus mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2. Rumusan Masalah

Potensi pantai yang belum banyak dikembangkan dan dimanfaatkan harus lebih diperhatikan. Dengan kondisi tersebut, dilakukan penelitian di kawasan pesisir pantai di Kelurahan Dabo dengan merumuskan :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian kawasan ekowisata di pesisir pantai Kelurahan Dabo ?
2. Bagaimana daya dukung kawasan ekowisata di pesisir pantai Kelurahan Dabo ?
3. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan di kawasan pesisir pantai Kelurahan Dabo?
4. Bagaimana persepsi pengunjung, masyarakat, pemerintah setempat, dan pelaku usaha terhadap potensi pengembangan ekowisata pantai di Kelurahan Dabo?

1.3. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan penelitian tentang kesesuaian dan daya dukung kawasan di pesisir pantai Kelurahan Dabo yaitu :

1. Mengidentifikasi tingkat kesesuaian kawasan ekowisata di pesisir pantai Kelurahan Dabo.
2. Mengetahui daya dukung kawasan ekowisata di pesisir pantai Kelurahan Dabo.
3. Mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di kawasan pesisir pantai di Kelurahan Dabo.
4. Mengetahui persepsi pengunjung, masyarakat, pemerintah setempat dan pelaku usaha terhadap potensi pengembangan ekowisata pantai Kelurahan Dabo

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian tentang kesesuaian dan daya dukung kawasan di pesisir pantai Kelurahan Dabo dibagi menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pengelola

Sebagai data dasar bagi pengelola tentang kesesuaian dan daya dukung kawasan pantai yang dikelola dan juga memberikan informasi bagi calon investor untuk wisata dikawasan Dabo Singkep.

2. Manfaat bagi peneliti

Sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya tentang ekowisata dan manajemen wilayah pesisir di Kabupaten Lingga khususnya Dabo Singkep.

3. Manfaat bagi Pemerintah

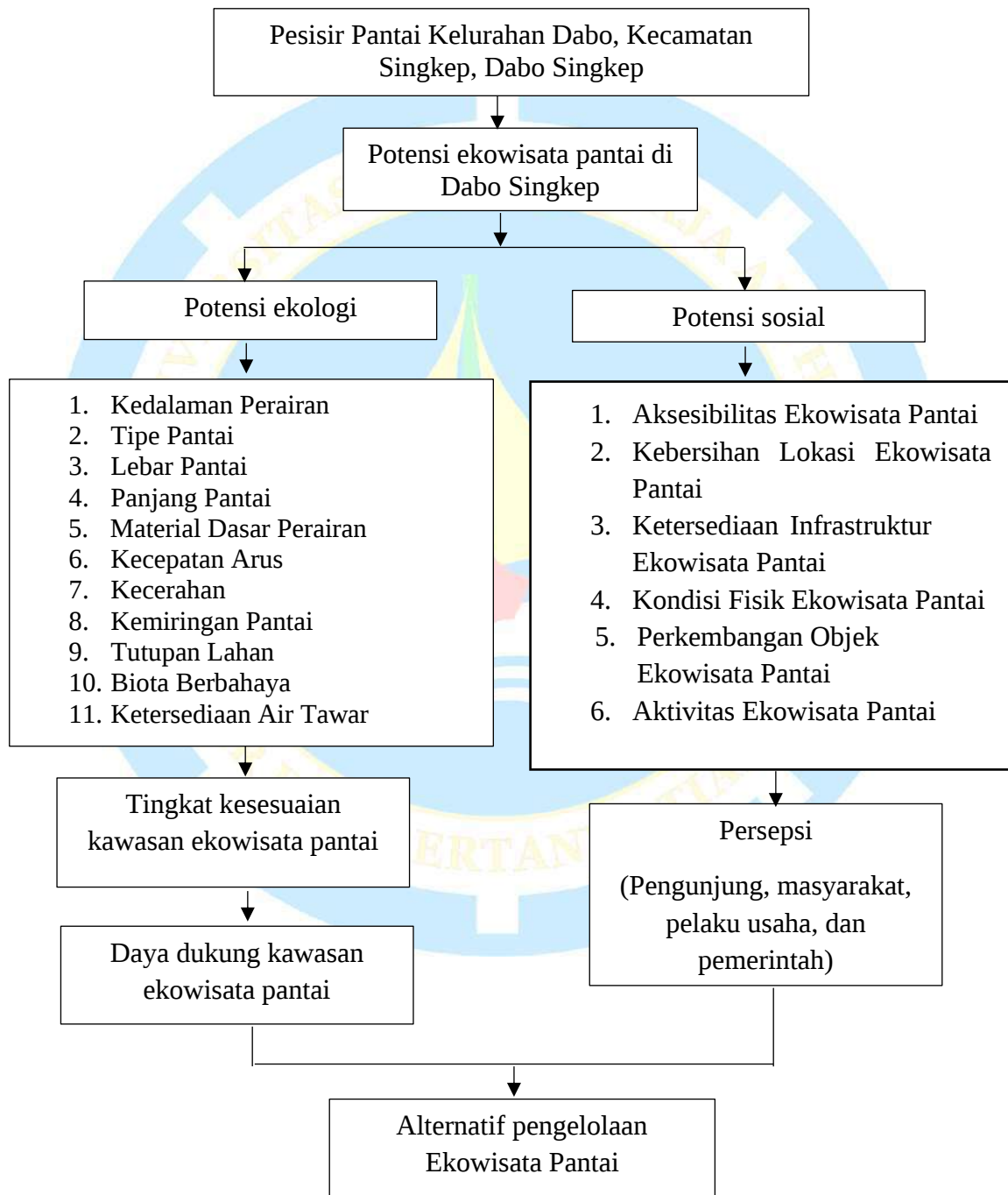
Sebagai bahan masukan untuk pemerintah Kabupaten Lingga terutama di Dabo

Singkep untuk mengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan pantai di kawasan pesisir Dabo Singkep.

4. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai data acuan bagi masyarakat dalam membuka ekowisata di kawasan pantai terutama masyarakat yang tinggal di pesisir Dabo Singkep.

Berikut ini kerangka pikir penelitian yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Ekowisata